

**PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN PIUTANG  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN JASA SEKTOR  
PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

Andi Ilmi Mattalatta

Jurusan Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas

Muhammadiyah Palopo

*E-mail: [andiilmim15@gmail.com](mailto:andiilmim15@gmail.com)*

***Abstract : The Effect Of Inventory Circulations And Receivables On Profitability Of  
Retail Sector Services Listed On The Idx.***

This study aims to examine the effect of inventory turnover and accounts receivable turnover on profitability in retail trade service companies listed in Bei. Inventory turnover using cost of goods sold indicator, accounts receivable turnover with sales indicator. With profitability with the Return On Asset (Roa) indicator. The population in this study were 25 service companies engaged in the retail trade sector on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2019. The sampling technique used purposive sampling technique with a sampling method based on certain criteria and obtained 9 samples. The data analysis method used is multiple linear regression. The results of the parisal test (t) show that the inventory turnover variable has no significant effect on profitability, receivables turnover has a significant effect on profitability. Then the test results (f) simultaneously show that inventory turnover and accounts receivable turnover have a significant effect on profitability.

**Keywords:** Inventory Turnover, Accounts Receivable Turnover, Profitability

## Pendahuluan

Industri perdagangan eceran (*retail*) saat ini menunjukkan kemampuan kemajuan dengan semakin banyaknya pembangunan toko-toko *retail* diberbagai tempat. Industri ini tumbuh dan berkembang sedemikian cepat seiring dengan pertambahan laju penduduk. Industri ini seperti Indomart, Alfamart, Carrefour dan Hypermart (Nurviani, 2013). Perdagangan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian suatu perusahaan. Pertumbuhan perdagangan yang sangat cepat menunjukkan tingkat kemakmuran dan menjadi tolak ukur perekonomian perusahaan tersebut.

Tujuan berdirinya perusahaan adalah mendapatkan profit yang maksimal dan menjamin pertumbuhan perusahaan. Dengan memperoleh profit yang maksimal seperti yang ditargetkan, perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik, karyawan serta menambah mutu produk dan melakukan investasi yang baru. Profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan

dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah modal kerja. Tingkat Profitabilitas yang tinggi dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan secara maksimal begitupun sebaliknya. Ukuran dalam suatu profitabilitas adalah persentase yang digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan profit dalam satu periode.

Proses penjualan pada sub sektor perdagangan eceran tidak lepas dari pengaruh persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Persediaan merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena merupakan unsur yang aktif dalam kegiatan operasional perusahaan, karena jumlah persediaan dalam perusahaan selalu berubah karena adanya pengurangan untuk proses produksi yang akan dijual kepada konsumen. Apabila perusahaan kekurangan persediaan, maka perusahaan tidak dapat menjalankan kegiatan operasionalnya secara maksimal, sedangkan bila perusahaan kelebihan persediaan dapat mengakibatkan banyak dana yang

mengganggu sehingga dapat memperkecil profitabilitas perusahaan. Putra (2009) dalam Sufiana dan Purnawati (2012;456), semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan. Begitu pula sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaan rendah maka semakin kecil perusahaan akan memperoleh keuntungan.

### **Tujuan Penelitian**

#### **Profitabilitas**

Munawir (2007;33), menyatakan bahwa profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Adapun rumus *return on asset* (Kasmir, 2011:200) adalah sebagai berikut :

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}} \\ \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} * 100\%$$

#### **Perputaran Persediaan**

Munawir (2004:77), perputaran persediaan adalah rasio jumlah harga pokok barang yang dijual dengan rata-rata

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan Eceran (*Retail Trade*) di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan Eceran (*Retail Trade*) di Bursa Efek Indonesia.

#### **Tinjauan Pustaka**

Harahap (2010: 308), rumus perputaran persediaan adalah sebagai berikut :

#### **Perputaran Piutang**

Kasmir (2015;176), perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Adapun rumus perputaran piutang, Kasmir (2015;176) adalah sebagai berikut :

#### **Metode Penelitian**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik

dokumentasi, studi kepustakaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder berupa laporan keuangan. Adapun populasi dari penelitian ini adalah 25 Perusahaan Jasa yang bergerak di Sektor Perdagangan Eceran (*Retail Trade*) Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. . Adapun metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel tidak secara acak tetapi sesuai dengan kriteria tertentu, Maka diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif seperti regresi berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi.

### Hasil Dan Pembahasan Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan bertujuan untuk memperoleh hasil analisis yang valid. Berikut ini pengujian untuk menentukan

#### Uji Multikolinieritas

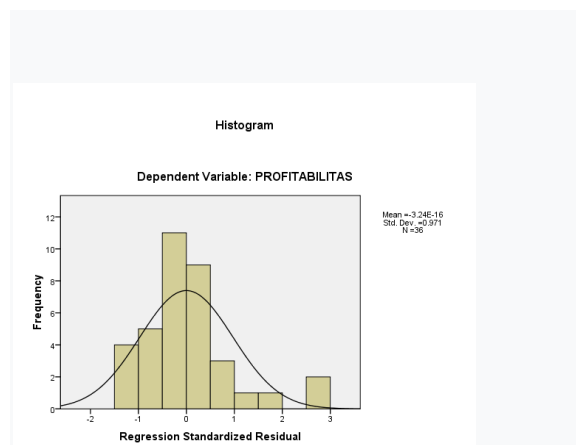
Masalah dalam multikolinieritas dalam regresi dapat dilihat dengan nilai VIF

apakah kedua asumsi klasik tersebut dipenuhi atau tidak.

#### Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel *independen* dan variabel *dependen* atau keduanya berdistribusi normal atau tidak.

**Gambar 1. Normalitas Histogram**



pada gambar di atas diketahui bahwa grafik histogram menunjukkan pola berdistribusi normal. Karena kurva memiliki kecenderungan yang berimbang, baik pada sisi kiri maupun kanan dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang hampir sempurna. (*Variance Infactor Factor*) dan nilai toleransi (*tolerance*). Uji multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah dalam

model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antara variabel bebasnya (independen), karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen tersebut, dalam hal ini ketentuannya adalah :

- a) Jika nilai VIF < 0,10, maka tidak terjadi multikolinieritas
- b) Jika nilai VIF > 0,10, maka terjadi multikolinieritas
- c) Jika nilai Tolerance > 0,10, maka tidak terjadi multikolinieritas
- d) Jika nilai Tolerance < 0,10, maka terjadi multikolinieritas

**Uji Autokorelasi**

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan metode *Durbin Watson(DW-test)*.

**Tabel 2.** Hasil Uji Autokorelasi  
*Model Summary<sup>b</sup>*

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
<i>1</i>	.616 <sup>a</sup>	.380	.342	1.11143	2.099

Hasil uji autokorelasi dengan uji DW (Durbin-Watson) menunjukkan nilai sebesar 2,099 dan nilai DU diperoleh sebesar 1,3536 dengan variabel independen 2 (k=2) dan jumlah sampel 36 (n=36) yang menunjukkan  $DU < DW < 4 - DU$  yaitu  $1,3536 < 2,099 < 4 - 1,3536$

**Tabel 1. Multikolinieritas**

<i>Model</i>		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
<i>1</i>	<i>(Constant)</i>	.948	1.055
	<i>Perputaran Persediaan</i>		
	<i>Perputaran Piutang</i>	.948	1.055

Berdasarkan tabel Uji

Multikolinieritas di atas dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian bebas dari multikolinieritas antar independen dalam model regresi, hal ini dikarenakan nilai signifikan tolerance  $0.948 > 0,10$  dan VIF  $1.055 < 0,10$ .

yaitu  $1,3536 < 2,099 < 2,6464$ . Dengan demikian menunjukkan bahwa regresi tidak terdapat masalah autokorelasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 3.** Ringkasan Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.855	.662		1.338	.190
Perp. Persediaan (X1)	-.197	.177	-.157	-.1.115	.273
Perp. Piutang (X2)	.309	.077	.561	.3.984	.000
N	= 36				
F	= 10.101				
Sig	= .000				
Adjusted R Square	= .342				

Berdasarkan hasil pengujian dengan metode regresi linier berganda, maka dapat disusun sebuah persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 0,855 - 0,197X_1 + 0,309X_2 + e$$

- a) Nilai konstanta sebesar 0,855 dapat diartikan bahwa apabila variabel perputaran persediaan dan perputaran piutang dianggap konstan atau sama dengan 0 maka profitabilitas akan mempunyai nilai sebesar 0,855%.
- b) Koefisien perputaran persediaan sebesar -0,197 menyatakan bahwa

setiap penambahan perputaran persediaan sebesar 1 kali maka profitabilitas akan berkurang sebesar 0,197, dengan asumsi bahwa variabel lain tetap (tidak berubah).

- c) Koefisien perputaran piutang sebesar 0,309 menyatakan bahwa setiap penambahan perputaran piutang sebesar 1 kali maka profitabilitas akan bertambah sebesar 0,309, dengan asumsi variabel lain tetap.

### Uji Parsial (Uji t)

## 1. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

d) Berdasarkan hasil analisis uji t bahwa perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Diperoleh nilai  $t_{hitung} - 1,115 \leq t_{tabel} 1,693$  dengan signifikansi  $0,273 \geq 0,05$ . Hal ini menunjukkan  $H_1$  di tolak, karena tingkat signifikansi yang dimiliki  $> 0,05$ , artinya bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Kondisi tersebut bermakna bahwa tidak perlu menambah persediaan karena menyebabkan kerugian.

## 2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis uji t bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,984 \geq t_{tabel} 1,693$  dengan signifikansi sebesar  $0,000 \leq 0,05$ , Hal ini menunjukkan  $H_2$  diterima, karena tingkat signifikansi yang dimiliki  $< 0,05$ , artinya

bahwa perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila angka koefisien determinasi semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen begitupun sebaliknya.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien ( $R^2$ ) sebesar 0,342 atau 34,2%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pengaruh variabel independen (perputaran persediaan dan perputaran piutang) terhadap variabel dependen (profitabilitas) mampu menjelaskan sebesar 34,2%. Sedangkan sisanya sebesar 65,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh Perputaran Persediaan Secara Parsial Terhadap Profitabilitas Pada

## **Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2019**

Berdasarkan hasil analisis uji t bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Karena nilai  $t_{hitung} -1,115 \leq t_{tabel} 1,693$  dengan signifikansi  $0,273 \geq 0,05$ , berarti nilai signifikansi lebih besar dari 5%. Hal ini berarti perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa sektor perdagangan eceran yang terdaftar di bei.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil peneliti sebelumnya yang diteliti oleh Feibi Teresa Budiang, Sifrid S Pangemanan, Natalia Y.T Gerungai pengaruh perputaran total aset, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap roa. Hasil penelitian menunjukkan perputaran total aset, perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap roa, sedangkan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap roa.

## **Pengaruh Perputaran Piutang Secara Parsial Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan**

## **Eceran Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2019**

Berdasarkan hasil analisis uji t bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,984 \geq t_{tabel} 1,693$  dengan signifikansi sebesar  $0,000 \leq 0,05$ , berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 5%, hal ini berarti bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa sektor perdagangan eceran yang terdaftar di bei. Hasil ini membuktikan bahwa pihak-pihak dalam perusahaan tersebut efektif dalam mengelola piutang yang dimiliki. Hasil dari pengujian ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka perusahaan akan beroperasi dengan baik dikarenakan hasil dari penjualan kredit akan cepat masuk menjadi kas, dimana kas tersebut dapat meningkatkan profitabilitas dan dapat digunakan kembali untuk kelancaran operasional perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil peneliti sebelumnya yang diteliti oleh Rina Yuliani (2013) dengan judul Pengaruh



Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2012-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### **Kesimpulan**

Dari hasil analisis yang telah dibahas di atas, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. Hal ini dikarenakan menumpuknya persediaan digudang yang menyebabkan terlalu banyak dana yang digunakan dalam persediaan dan mengakibatkan biaya penyimpanan yang berlebihan dan siklus produksi dalam perusahaan tersebut tidak normal.

2. Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pihak-pihak dalam perusahaan tersebut efektif dalam mengelola piutang yang dimiliki.

### **Daftar Rujukan**

- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi pertama. Jakarta . Rajawali Pers. Jakarta
- \_\_\_\_\_. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ketujuh, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- \_\_\_\_\_. 2007. *Analisis Laporan Keuanagn*. Edisi ke Empat Yogyakarta : Liberty
- Putra, Lutfi Jaya. 2012. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus: PT. Indofood sukses makmur tbk.) *Jurnal Ekonomi Gunadarma*, Vol 9. No.1